

ABSTRACT

Industrial estate development has become one of the government's main programs in order to accelerate economic development in the regions. Considering its importance, Yogyakarta Special Region Province (DIY) planned to develop industrial estate in Sentolo, Kulon Progo. However, there was no implementation of industrial estate development in Sentolo until now. Therefore, this research aimed to evaluate the development process of Sentolo industrial estate plan, to identify factors that influence its implementation and to describe its future prospect.

This research used deductive qualitative approach. It was started from theories to make a presumption related to real condition. Furthermore, it was also supported by data on industrial estate that were processed and graphs to determine the direction of industrial estate development. To conduct this research, researcher used interview and observation to collect the data in the specific institution.

In its development progress, industrial estate development in Sentolo had many missing requirements that stated by central government. There was only suitable location that met the requirements. This was what caused industrial estate development progress in Sentolo was not running properly until now. Moreover, there were several different masterplans proposed by different government institutions that could not be used to guide the industrial estate development in Sentolo. Besides that, there was no specific institution which handled the industrial estate development processes.

Keywords: Industrial Estate, Sentolo

INTISARI

Pembangunan kawasan industri menjadi salah satu program utama pemerintah untuk mempercepat pembangunan ekonomi di daerah. Mengingat pentingnya hal tersebut, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berencana untuk mengembangkan kawasan industri di Sentolo, Kulon Progo. Namun, belum ada implementasi pembangunan kawasan industri di Sentolo hingga saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pengembangan rencana kawasan industri Sentolo, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya dan untuk menggambarkan prospek masa depannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode deduktif kualitatif. Penelitian ini dimulai dari teori untuk membuat suatu dugaan awal yang berkaitan dengan kondisi nyata. Selanjutnya, penelitian ini juga didukung oleh data kawasan industri yang diolah dan grafik untuk menentukan arah pengembangan kawasan industri. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data di institusi tertentu.

Dalam perkembangannya, banyak persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah pusat tidak terpenuhi pada pengembangan kawasan industri di Sentolo. Kesesuaian lokasi merupakan satu-satunya hal yang memenuhi persyaratan pengembangan kawasan industri. Hal inilah yang menyebabkan pengembangan kawasan industri di Sentolo tidak berjalan dengan baik hingga sekarang. Selanjutnya, terdapat beberapa masterplan yang berbeda yang diusulkan oleh berbagai instansi pemerintah yang tidak dapat dijadikan pedoman pembangunan kawasan industri di Sentolo. Selain itu, tidak ada lembaga khusus yang menangani proses pengembangan kawasan industri.

Kata kunci: Kawasan Industri, Sentolo